

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

PPG DALJAB BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA KELAS II MI BAITURRAHMAN KOTA SURABAYA**

PROPOSAL PTK

Diajukan Kepada

**LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu
Tugas Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022**

DOSEN : Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :
AYU PUJI ASTUTI, S.Pd

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYAFAKULTAS

TARBIYAH DAN KEGURUAN

NOVEMBER 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan petunjuk ilahi robbi penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KELAS II MI BAITURRAHMAN KOTA SURABAYA”**.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd . selaku Dosen Pembimbing Akademik UINSA Surabaya yang telah membantu dalam membimbing penulis selama PPG.
2. Ibu Eny Nur Latifah, S.Pd.I selaku Guru Pamong PPG dalam jabatan angkatan 3 UINSA Surabaya yang telah membimbing penulis dengan kesabaran.
3. Bapak Ali Mansur, S.S selaku Kepala MI Baiturrahman yang telah membantu memberikan kemudahan fasilitas dalam aktivitas penulis menyelesaikan penelitian.
4. Guru, dan Peserta didik MI Baiturrahman yang banyak membantu peneliti dalam Pra Penelitian untuk memperoleh data pendukung penyusunan PTK.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT

Surabaya, 28 Desember 2022

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KELAS II MI BAITURRAHMAN KOTA SURABAYA**
2. Identitas Peneliti :
- N a m a : Ayu Puji Astuti, S.Pd
- NIM :
- Kelas : GKMI-3A
- LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
3. Lokasi Penelitian : MI Baiturrahman Wonokromo Kota Surabaya

Surabaya, 28 Desember 2022

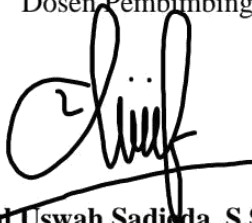
Peneliti



Ayu Puji Astuti, S.Pd

Disahkan di Surabaya, Tanggal : 23 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Lisana Uswah Sadioda, S.Si, M.Pd

NIP. 198309262006042002

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I

NIP. 197903142005012003

ABSTRAK

Ayu Puji Astuti, S.Pd dengan judul PTK: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas II MI Baiturrahman Kota Surabaya”.

Kata Kunci: Bercerita dan Media Gambar

Penelitian ini dibuat dengan latar belakang rendah kemampuan bercerita peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan bercerita peserta didik masih menunjukkan persentase ketuntasan kisaran 20% dari jumlah peserta didik 21 anak. Upaya untuk meningkatkan kemampuan bercerita peserta didik dilakukan dengan menggunakan media gambar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Baiturrahman Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes unjuk kerja. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I nilai ketuntasan peserta didik meningkat 33% , pada waktu siklus II nilai ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 45%, dan pada siklus 3 nilai ketuntasan peserta didik mencapai 77%. Berarti hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus III telah mencapai indikator ketuntasan.

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>HALAMAN SAMPUL</u>	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan Yang Dipilih	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
KAJIAN TEORI.....	5
A. Kemampuan Bercerita	5
B. Media Gambar	7
1. Pengertian Media Pembelajaran	7
2. Media Gambar	9
BAB III.....	13
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	13
A. Metode Penelitian.....	13
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	14
C. Variabel Yang Diselidiki.....	14
D. Rencana Tindakan.....	14
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	18
F. Indikator Kinerja.....	20
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Kriteria Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	18
Tabel 3.2 Tabel Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja.....	19
Tabel 3.3 Kriteria Persentase Nilai Kemampuan Bercerita Peserta Didik	19
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	24
Tabel 4.2 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik Siklus I	25
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	28
Tabel 4.4 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik Siklus II.....	29
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III.....	33
Tabel 4.5 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik Siklus III	34

DAFTAR GRAFIK

	halaman
Grafik 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1, 2 dan 3	35
Grafik 4.2 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik Siklus 1, 2 dan 3	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam sebuah pendidikan formal tingkat dasar di Indonesia terdapat beberapa muatan pelajaran yang menjadi mata pelajaran wajib salah satunya adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang menjadi pengantar dalam pembelajaran dan digunakan sebagai alat komunikasi yang menyatukan keberagaman yang dimiliki Indonesia. Pada pelajaran bahasa Indonesia terdapat aspek utama yaitu aspek berbahasa dan aspek sastra. Aspek berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan dalam berbahasa lisan yang berkaitan dengan bunyi bahasa. Dari berbagai macam keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik keterampilan berbicara salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai peserta didik. Keterampilan berbicara peserta didik sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide atau gagasannya. Salah satu cakupan keterampilan berbicara dalam kelas rendah adalah kemampuan bercerita. Namun dalam kemampuan bercerita pada kelas rendah peserta didik masih banyak mengalami kesulitan saat harus bercerita dengan tema yang ditentukan. Hal tersebut diarenakan pada usia tersebut kemampuan kognitif anak belum masuk ketahap abstrak masih dalam tahap kongkrit. Menurut teori perkembangan kognitif anak yang dikemukakan oleh Jean Piaget ada tahap operasi kongkrit terjadi pada rentang usia 7-11 tahun. Pada tahap ini akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan mengklasifikasikan

benda-benda kedalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. Operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret nyata.¹ Berdasarkan pada kemampuan kognitif anak kelas II yang mayoritas usia 8 tahun sangat minim kemampuan berpikir abstrak, sehingga saat bercerita peserta didik hanya mampu menceritakan beberapa kalimat saja. Hal tersebut terbukti pada nilai unjuk kerja dalam kemampuan bercerita peserta didik masih menunjukkan persentase ketuntasan pada kisaran 20% dari jumlah peserta didik 21 anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah media kongkrit untuk menstimulus pengembangan bahasa anak saat bercerita. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. Penggunaan media gambar diharapkan mampu memberi stimulus pada peserta didik dalam kemampuan berceritanya. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan bercerita setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah dilakukan oleh Roninda Hutagalung Dan Halimatussakdiah.² Selain itu penelitian yang dilakukan oleh H Tasrif tentang penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita peserta didik kelas 3 SD.³ Sebagai tindak lanjut menangani permasalahan tersebut maka diambil langkah penelitian tindakan kelas, penulis menggunakan media gambar pada penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa

¹ Siti Aisyah Mu'min, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 1 Januari-Juni, 2013. 94-95.

² Hutagalung, Roninda. "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Elementary School Journal* 1.1 (2013): 20-26.

³ Tasrif, H. Tasrif H. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 092 Pagarantonga." *JS (JURNAL SEKOLAH)* 1.3 (2017): 94-103.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas II MI Baiturrahman Kota Surabaya?
2. Bagaimana penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II MI Baiturrahman Kota Surabaya?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih peneliti untuk menyelesaikan masalah tentang meningkatkan kemampuan bercerita melalui media gambar serta menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode penelitiannya. Tujuan menggunakan media gambar adalah agar peserta didik lebih mudah dalam mencari bahan sebagai sumber stimulus bercerita mereka.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II MI Baiturrahman.
2. Untuk mengetahui penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II MI Baiturrahman.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Tempat Penelitian MI Baiturrahman Jagir Surabaya
2. Materi yang disampaikan Hidup Sehat dan Bersih.
3. Subyek yang dipilih adalah peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman
4. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2022-2023

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi bercerita.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu memberi stimulus dan motivasi bagi peserta didik sehingga terciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan lebih baik.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Bercerita

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.⁴ Sedangkan makna kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan; dan kekayaan: mempunyai harta berlebih. Klasifikasi kemampuan bercerita dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, cara penyampaiannya, dan jumlah pendengarnya.

a. Berbicara berdasarkan tujuannya adalah :

- 1) Berbicara memberitahukan, melaporkan dan menginformasikan; dilakukan jika seseorang ingin menjelaskan suatu proses; menguraikan; menafsirkan sesuatu; memberikan, menyebarkan atau menanamkan pengetahuan; dan menjelaskan kaitan, hubungan atau relasi antar benda hal atau peristiwa. Kegiatan berbicara seperti ini sering dilakukan orang dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Berbicara menghibur; untuk menghibur memerlukan kemampuan menarik perhatian pendengar. Suasana pembicaraannya bersifat santai dan penuh canda..
- 3) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan dan menggerakkan; Dalam pembicaraan ini pembicara harus pandai merayu, mempengaruhi atau meyakinkan sesuatu kepada pendengarnya.

b. Berbicara berdasarkan situasinya adalah :

- 1) Berbicara formal,

⁴ Sekti, A. W., & Bodroastuti, T. (2012). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja (Studi Pada Guru SMK Palapa Semarang). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).

2) Berbicara informal

c. Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya:

1) Berbicara mendadak

2) Berbicara berdasarkan catatan

3) Berbicara berdasarkan hafalan

4) Berbicara berdasarkan naskah

5) Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya

6) Berbicara antar pribadi

7) Berbicara dalam kelompok kecil

8) Berbicara dalam kelompok besar.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa berbicara adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa lisan.⁵ Kemampuan bercerita dapat diartikan bahwa kesanggupan seseorang untuk berbicara jelas dengan intonasi, ekspresi yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada seseorang ataupun kelompok. Kemampuan bercerita ditunjang oleh beberapa faktor, dikelompokkan kedalam dua unsur, yakni faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

a. Faktor–faktor kebahasaan sebagai penunjang keefektifan bercerita, antara lain:

1) Ketetapan ucapan

2) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai

3) Pilihan kata (diksi); dan

4) Ketetapan sasaran pembicaraan.

⁵ Mustapa, E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Menulis Melalui Metode Karya Wisata Kelas IV SDN No. 81 Kota Tengah Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1387-1394.

b. Faktor nonkebahasaan yang mendukung keterampilan bercerita, antara lain:

- 1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku;
- 2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara;
- 3) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain;
- 4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat;
- 5) Kenyaringan suara juga sangat menentukan;
- 6) Kelancaran, relevansi/penalaran, dan
- 7) Penguasaan topik.⁶

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat merangsang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut beberapa teori, pengertian Media pembelajaran adalah :⁷

a. *Association of Education Communication Technology* (AECT) memberikan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan.

b. *National Education Association* (NEA), media merupakan sebuah perangkat

⁶ Hutagalung, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III SD. *Elementary School Journal*, 1(1), 20-26.

⁷ Abi Hamid, Mustofa, et al. Media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis, 2020.

dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.

- c. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Media merupakan alat saluran komunikasi Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed material*), komputer, dan instruktur.
- e. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan ataat menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.⁸

Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk

⁸ Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

menyampaikan pesan sehingga materi atau pokok bahasan dapat tersampaikan dengan baik.

2. Media Gambar

Media gambar merupakan sebuah gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tahu dari peserta didik untuk mengenal peristiwa yang tersirat pada sebuah gambar. Manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - 1). Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar.
 - 2). Objek atau benda yang terlalu kecil, yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan gambar.
 - 3). Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui gambar atau foto.
 - 4). Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar
 - 5). Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan melalui gambar.
 6. Peristiwa alam yang memakan waktu lama dapat disajikan melalui

gambar.

d. Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada peserta didik.⁹

Jenis – jenis media gambar yaitu:

- 1) gambar adalah media paling umum dipakai. Media gambar merupakan bahasa umum dimengerti. Gambar dijadikan media gambar memenuhi beberapa syarat yaitu gambar secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya (autentik). Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan pokok-pokok gambar (sederhana). Gambar diperbesar atau diperkecil dari objek sebenarnya (ukuran relatif),
- 2) sketsa adalah gambar sederhana melukiskan bagian-bagian pokok tanpa detail. Sketsa dibuat secara cepat sementara guru menerangkan sesuai tujuan,
- 3) diagram adalah gambar sederhana menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram atau skema menggambarkan struktur objek,
- 4) bagan (*chart*) termasuk media visual berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep sulit apabila disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual,
- 5) grafik adalah gambar sederhana menggunakan titik-titik, garis atau gambar dilengkapi simbol-simbol verbal. Fungsi grafik menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan dan perbandingan objek atau peristiwa saling berhubungan secara singkat, serta jelas,
- 6) kartun merupakan gambar interpretatif menggunakan simbol-simbol

⁹ Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.

menyampaikan pesan secara cepat dan ringkas terhadap orang, situasi, dan kejadian,

- 7) poster berfungsi mempengaruhi membeli produk mengikuti program. Poster dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan sebagainya.¹⁰
- 8) Selain jenis-jenis di atas terdapat pula jenis gambar berseri 3 dimensi yang sering disebut *Pop Up*. Media gambar *Pop-Up Book* merupakan media cetak yang bersifat fleksibel, mudah dibawa kemana-mana, bisa disimpan, bisa dibawa kemana saja, tidak terikat waktu, dan proses produksinya dengan cara dicetak. “*Pop Up*” merupakan jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka.¹¹

Sebuah media pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu pula media gambar. Kelebihan media gambar antara lain:

- a. Media yang umum dan mudah dipakai, murah, mudah digunakan.
- b. Media gambar disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik dari yang sederhana ke kompleks
- c. Melibatkan peserta didik untuk menggunakan media gambar sehingga pembelajaran lebih aktif
- d. Media gambar yang penuh warna menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar

¹⁰ Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231-247.

¹¹ Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 305-315).

- e. Bahan yang digunakan untuk membuat media mudah didapat.

Sedangkan kelemahan dari media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Media gambar hanya menekankan presisi indera mata saja sehingga penghayatan materi kurang sempurna.
- b. Ukuran terbatas sehingga kurang cocok diterapkan untuk kelompok besar.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analisis berupa deskripsi dilakukan secara alamiah yang sesuai dengan kondisi atau kejadian dilapangan tanpa adanya rekayasa. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.¹² Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Perlu dilakukan restorasi terhadap pendekatan penelitian sehingga penelitian tindakan merupakan suatu investigasi terkendali terhadap berbagai faset pendidikan dan pembelajaran dengan cara reflektif dan sistematis.¹³ Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya terus menerus. Penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.¹⁴

¹² Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.

¹³ Ananda, R., Rafida, T., & Syahrum, S. (2015). Penelitian tindakan kelas.

¹⁴ Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II MI Baiturrahman Jagir Sidoresmo III no 2-4. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember Semester Ganjil 2022.

Subjek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah peserta didik kelas II MI Baiturrahman. Adapun jumlah peserta didik adalah 21. Terdiri dari peserta didik laki-laki berjumlah 16 dan peserta didik perempuan berjumlah 5.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel input adalah Peserta didik Kelas 2 MI Baiturrahman
2. Variabel Proses adalah Media gambar
3. Variabel output adalah meningkatnya kemampuan bercerita

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus.

Langkah-langkah yang dilaksanakan di setiap prosedur pelaksanaan siklus yakni:

a. Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus di kelas II MI Baiturrahman diketahui bahwa peserta didik banyak yang belum mampu bercerita dengan tema yang telah ditentukan oleh guru, dengan demikian perlu dilakukan perbaikan yang akan terdiri dari 3 siklus.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari pra siklus, peneliti menyusun

perencanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik dan media pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran Pendidik menyusun skenario perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) I sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.
- b) Pendidik menentukan media yang akan dipakai selama proses pembelajaran
- c) Pendidik menyusun rubrik penilaian

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan dilaksanakan seama 2 x 35 menit dalam satu kali pertemuan. Peneliti menggunakan media gambar hitam putih atau gambar tanpa warna.

3) Pengamatan

Pada langkah pengamatan ini, penulis dibantu oleh seorang rekan sejawat yaitu beliau Bapak Joko Utomo, S.Pd. Rekan sejawat ini bertugas merekam, mencatat, pengumpul data berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan pengamatan, rekan sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

4) Refleksi

Dari bantuan teman sejawat dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan teridentifikasi poses pembelajaran yang dilakukan pendidik pada siklus 1. Analisis yang dilakukan adalah mengacu pada pembelajaran pra siklus dan pembelajaran pada siklus 1. Hasil dari analisis

tersebut akan dijadikan acuan dalam merancang penelitian pada siklus 2.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I peneliti menyusun perencanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik dan media pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran Pendidik menyusun skenario perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- a). Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) II sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.
- b). Pendidik menentukan media yang akan dipakai selama proses pembelajaran
- c). Pendidik menyusun rubrik penilaian

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan dilaksanakan selama 2 x 35 menit dalam satu kali pertemuan. Peneliti menggunakan media gambar yang berwarna.

3) Pengamatan

Pada langkah pengamatan ini, penulis dibantu oleh seorang rekan sejawat yaitu beliau Bapak Joko Utomo, S.Pd. Rekan sejawat ini bertugas merekam, mencatat, pengumpul data berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan pengamatan, rekan sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

4) Refleksi

Dari bantuan teman sejawat dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan teridentifikasi poses pembelajaran yang dilakukan pendidik pada siklus II. Analisis yang dilakukan adalah mengacu pada pembelajaran siklus I dan pembelajaran pada siklus II. Hasil dari analisis tersebut akan dijadikan acuan dalam merancang penelitian pada siklus III.

d. Siklus III

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus II, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik dan media pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran Pendidik menyusun skenario perbaikan pembelajaran sebagai berikut:

- a). Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) III sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.
- b). Pendidik menentukan media yang akan dipakai selama proses pembelajaran
- c). Pendidik menyusun rubrik penilaian

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan dilaksanakan selama 2 x 35 menit dalam satu kali pertemuan. Peneliti menggunakan media gambar pop up.

3) Pengamatan

Pada langkah pengamatan ini, penulis dibantu oleh seorang rekan sejawat yaitu beliau Bapak Joko Utomo, S.Pd. Rekan sejawat ini bertugas

merekam, mencatat, pengumpul data berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan pengamatan, rekan sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

4) Refleksi

Dari bantuan teman sejawat dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan teridentifikasi poses pembelajaran yang dilakukan pendidik pada siklus III. Analisis yang dilakukan adalah mengacu pada pembelajaran siklus II dan pembelajaran pada siklus III. Hasil dari analisis tersebut dituliskan pada kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dalam PBM dengan penerapan media gambar. untuk mengetahui nilai akhir aktivitas peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari hasil pengamatan yang telah diperoleh akan diklasifikasikan dalam bentuk penyekoran nilai observasi aktivitas peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan Nilai Aktivitas Peserta didik	Kriteria
90 -100	Sangat baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 - 64	Tidak baik

0 - 55	Sangat tidak baik
--------	-------------------

2. Data Tes

Data tes diambil dari tes unjuk kerja atau performans peserta didik dinilai dengan rubrik unjuk kerja. Penilaian Tes Unjuk Kerja sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Rubik penilaian tes unjuk kerja

No	Aspek	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Volume	Suara saat bercerita				
2	Isi Cerita	Kesesuaian isi cerita dengan gambar.				

Nilai hasil bercerita dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (8)}} \times 100$$

Data yang diperoleh dari tes unjuk kerja akan dianalisis secara kuantitatif berdasarkan persentase. Persentase peningkatan kemampuan bercerita dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik seluruhnya (21)}} \times 100\%$$

Persentase peningkatan kemampuan bercerita tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Nilai Kemampuan Bercerita Peserta Didik

No	Tingkat Keberhasilan Nilai Aktivitas Peserta didik	Kriteria
1	89 -100	Sangat baik
2	75 – 88	Baik
3	63 – 74	Cukup
4	51 - 62	Tidak baik
5	0 - 55	Sangat tidak baik

3. Dokumentasi diambil pada saat peneliti akan melakukan penelitian dalam proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah sebuah kriteria yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita peserta didik. Indikator kinerja ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan bercerita peserta didik dengan menggunakan media gambar. Indikator yang dijadikan acuan untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian akan diakhiri apabila peserta didik mampu meningkatkan kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar mencapai kategori baik dengan jumlah nilai dalam rentang 75 ke atas.
2. Persentase ketuntasan meningkatnya kemampuan bercerita peserta didik jika telah mencapai 70 % dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang bersifat kolaboratif yaitu penelitian dilakukan oleh peneliti dengan bekerja sama dengan rekan sejawat sebagai observer. Tim penelitian ini terdiri dari:

1. Guru olaborasi

Nama : Joko Utomo, S.Pd

Tugas :

- a. Sebagai pengamat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- b. Sebagai penilai pelaksanaan pembelajaran

2. Peneliti

Nama: Ayu Puji Astuti, S.Pd

Tugas :

- a. Sebagai penanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan pembelajaran
- b. Penyusun Skenario atau RPP
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- d. Menganalisis hasil pembelajaran
- e. Menyusun laporan penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil pelaksanaan penelitian ini pada peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman tentang kemampuan bercerita pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, guru bertindak sebagai peneliti sedangkan teman sejawat sebagai pengamat atau observer. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, guru bertindak sebagai peneliti sedangkan teman sejawat sebagai pengamat atau observer.

Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1). Menyusun RPP sesuai dengan materi
- 2). Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- 3). Mempersiapkan media Pembelajaran
- 4). Mempersiapkan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit mulai pukul 09.30-10.40 WIB. Subjek penelitiannya peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman Kota Surabaya yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Peneliti berperan sebagai guru tematik dan guru tematik berperan sebagai observer dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini dimulai dari guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama dilanjutkan mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dilanjutkan membaca pancasila untuk menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik. Pemberian apersepsi dengan menayakan pembelajaran kemarin yang telah dipelajari dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berisi Langkah-langkah pembelajaran dengan model cooperative learning dengan pendekatan saintifik yaitu:

- 1) Fase 2 menyampaikan informasi yaitu peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru, melakukan tanya jawab menyimak penjelasan guru dan mengidentifikasi benda-benda yang ada pada gambar terkait dengan materi.
- 2) Fase 3 Pembentukan kelompok. Guru membentuk kelompok setiap kelompok beranggotakan 4/5 orang.
- 3) Fase 4 Pembimbingan kelompok. Peserta didik melakukan diskusi dengan bimbingan atau dampingan guru dan dilanjutkan penyampaian hasil diskusi peserta didik dan pembuatan cerita berdasarkan gambar yang dilihat serta tampil kedepan membacakan ceritanya.
- 4) Fase 5 Evaluasi. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.
- 5) Fase 6 Apresiasi yaitu pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik.

c) Kegiatan penutup

Guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajara yang telah berlangsung. Pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari dan pemberian pesan moral kepada peserta didik. Dilanjutkan berdo'a dan

ditutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai peneliti. Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi aktivitas peserta didik siklus I

Hasil Observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4.1 Hasil Observasi aktivitas Peserta didik siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Skore
1	Siswa masuk kelas dengan tertib	3
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat	3
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	3
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	3
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri	3
7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri	3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran	3
Jumlah		24

Data hasil observasi yang dilakukan observer dapat diketahui skor dengan rumus

sebagai berikut: $nilai\ akhir = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$

$$= \frac{24}{32} \times 100$$

$$= 75 \text{ (cukup)}$$

Skor aktivitas peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran adalah 24 dengan skor maksimal 32. Nilai skor yang diperoleh adalah 75 dalam

kategori cukup. Skor yang diperoleh dalam siklus 1 terlihat belum maksimal dan ada beberapa kegiatan yang perlu perbaikan pada siklus II.

2) Hasil tes unjuk kerja peserta didik.

Berdasarkan hasil unjuk kerja Peserta didik pada siklus I dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Unjuk Kerja Peserta didik pada siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	AMDK	4	TT
2	AH	4	TT
3	AUH	3	TT
4	ABDR	4	TT
5	AHH	2	TT
6	ABA	6	T
7	AHHI	5	TT
8	AZS	2	TT
9	AMRBP	4	TT
10	FJA	3	TT
11	FANPR	6	T
12	HJA	4	TT
13	MRS	4	TT
14	MFI	6	T
15	MHA	3	TT
16	RAG	4	TT
17	SEFK	3	TT
18	SNPR	5	TT
19	SRMM	6	T
20	SAZ	4	TT
21	YA	6	T

Hasil dari tes unjuk kerja peserta didik dalam kemampuan bercerita menggunakan media gambar pada siklus I terlihat belum memuaskan, karena belum sesuai dengan yang diharapkan. Terbukti dari 21 peserta didik yang dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sebanyak 5 orang, dengan persentase 32,8 %. Hal ini berarti kemampuan bercerita peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus 1 maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

- 3) Hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita peserta didik dengan menggunakan media gambar masih tergolong rendah. Proses pembelajaran masih perlu perbaikan lagi agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Adapun hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran diantaranya:
- a. Media gambar yang digunakan guru kurang menarik
 - b. Guru kurang maksimal mendampingi kegiatan peserta didik saat melakukan pengamatan media gambar.
 - c. Rasa percaya diri peserta didik masih kurang sehingga berpengaruh terhadap volume suara saat bercerita.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1). Menyusun RPP sesuai dengan materi
- 2). Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- 3). Mempersiapkan media Pembelajaran
- 4). Mempersiapkan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Desember 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit mulai pukul 08.30-09.30 WIB. Subjek penelitiannya peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman Kota Surabaya yang berjumlah 20 peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Peneliti berperan sebagai guru tematik dan guru tematik berperan sebagai observer dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan siklus 2 terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini dimulai dari guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama dilanjutkan mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dilanjutkan membaca pancasila untuk menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik. Pemberian apersepsi dengan menayakan pembelajaran kemarin yang telah dipelajari dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berisi Langkah-langkah pembelajaran dengan model cooperative learning dengan pendekatan saintifik yaitu:

- 1) Fase 2 menyampaikan informasi yaitu peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru, melakukan tanya jawab menyimak penjelasan guru dan mengidentifikasi benda-benda yang ada pada gambar terkait dengan materi.
- 2) Fase 3 Pembentukan kelompok. Guru membentuk kelompok setiap kelompok beranggotakan 4/5 orang.
- 3) Fase 4 Pembimbingan kelompok. Peserta didik melakukan diskusi dengan bimbingan atau dampingan guru dan dilanjutkan penyampaian

hasil diskusi peserta didik dan pembuatan cerita berdasarkan gambar yang dilihat serta tampil kedepan membacakan ceritanya.

4) Fase 5 Evaluasi. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.

5) Fase 6 Apresiasi yaitu pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik.

c) Kegiatan penutup

Guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari dan pemberian pesan moral kepada peserta didik. Dilanjutkan berdo'a dan ditutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai peneliti. Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 2 sebagai berikut:

1. Hasil Observasi aktivitas peserta didik siklus 2

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Skore
1	Siswa masuk kelas dengan tertib	3
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat	4
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	4
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	3
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri	3

7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri	3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran	3
Jumlah		27

Data hasil observasi yang dilakukan observer dapat diketahui skor dengan rumus

sebagai berikut: $nilai\ akhir = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$

$$= \frac{27}{32} \times 100$$

$$= 84,3 \text{ (Baik)}$$

Skor aktivitas peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran adalah 27 dengan skor maksimal 32. Nilai skor yang diperoleh adalah 84,3 dalam kategori baik. Skor yang diperoleh dalam siklus II terlihat mengalami peningkatan meski belum maksimal dan ada beberapa kegiatan yang perlu perbaikan pada siklus III.

2. Hasil tes unjuk kerja peserta didik.

Hasil Unjuk kerja peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	AMDK	6	T
2	AH	4	TT
3	AUH	7	T
4	ABDR	6	T
5	AHH	4	TT
6	ABA	6	T
7	AHHI	4	TT
8	AZS	4	TT

9	AMRBP	5	TT
10	FJA	4	TT
11	FANPR	6	T
12	HJA	3	TT
13	MRS	Sakit	TT
14	MFI	7	T
15	MHA	4	TT
16	RAG	4	TT
17	SEFK	6	T
18	SNPR	5	TT
19	SRMM	7	T
20	SAZ	3	TT
21	YA	6	T

Hasil dari tes unjuk kerja peserta didik dalam kemampuan bercerita menggunakan media terlihat belum memuaskan, karena belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari jumlah siswa 21 dan yang berhalangan hadir karena sakit 1 orang jadi jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 20 orang. Dari 20 peserta didik yang dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sebanyak 9 orang, dengan persentase 45 %. Hal ini berarti kemampuan bercerita peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II maka perlu adanya perbaikan pada siklus III.

3. Hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita peserta didik dengan menggunakan media gambar masih tergolong rendah. Proses pembelajaran masih perlu perbaikan lagi agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Adapun hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran diantaranya:

- a. Media gambar yang digunakan guru kurang menarik

- b. Guru kurang maksimal mendampingi kegiatan peserta didik saat melakukan pengamatan media gambar.
- c. Waktu membuat cerita yang kurang
- d. Rasa percaya diri peserta didik masih kurang sehingga berpengaruh terhadap volume suara saat bercerita.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

- 1). Menyusun RPP sesuai dengan materi
- 2). Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- 3). Mempersiapkan media Pembelajaran
- 4). Mempersiapkan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus 3 dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Desember 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit mulai pukul 08.30-09.30 WIB. Subjek penelitiannya peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman Kota Surabaya yang berjumlah 18 peserta didik, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Peneliti berperan sebagai guru tematik dan guru tematik berperan sebagai observer dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan siklus 3 terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini dimulai dari guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama dilanjutkan mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dilanjutkan membaca pancasila untuk menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik. Pemberian apersepsi dengan menayakan pembelajaran kemarin yang telah

dipelajari dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berisi Langkah-langkah pembelajaran dengan model cooperative learning dengan pendekatan saintifik yaitu:

- 1) Fase 2 menyampaikan informasi yaitu peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru, melakukan tanya jawab menyimak penjelasan guru dan mengidentifikasi benda-benda yang ada pada gambar terkait dengan materi.
- 2) Fase 3 Pembentukan kelompok. Guru membentuk kelompok setiap kelompok beranggotakan 4/5 orang.
- 3) Fase 4 Pembimbingan kelompok. Peserta didik melakukan diskusi dengan bimbingan atau dampingan guru dan dilanjutkan penyampaian hasil diskusi peserta didik dan pembuatan cerita berdasarkan gambar yang dilihat serta tampil kedepan membacakan ceritanya.
- 4) Fase 5 Evaluasi. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.
- 5) Fase 6 Apresiasi yaitu pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik.

c) Kegiatan penutup

Guru beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Pemberian penguatan tentang materi yang telah dipelajari dan pemberian pesan moral kepada peserta didik. Dilanjutkan berdoa dan ditutup dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai peneliti. Hasil observasi yang dilakukan selama

proses pembelajaran pada siklus 3 sebagai berikut:

1. Hasil Observasi aktivitas peserta didik siklus 3

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus 3

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Siswa masuk kelas dengan tertib	4
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat	4
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru	4
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan	4
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri	4
7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri	3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran	3
Jumlah		30

Data hasil observasi yang dilakukan observer dapat diketahui skor dengan rumus

sebagai berikut: $nilai\ akhir = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$

$$\begin{aligned} &= \frac{30}{32} \times 100 \\ &= 93,7 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Skor aktivitas peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran adalah 30 dengan skor maksimal 32. Nilai skor yang diperoleh adalah 93,7 dalam kategori sangat baik. Skor yang diperoleh dalam siklus 3 terlihat telah mengalami peningkatan maksimal sehingga siklus akan dihentikan pada siklus 3 ini.

2. Hasil Unjuk Kerja peserta didik siklus 3

Hasil Unjuk kerja peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik Siklus III

No	Nama	Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	AMDK	6	T
2	AH	3	TT
3	AUH	7	T
4	ABDR	7	T
5	AHH	sakit	TT
6	ABA	8	T
7	AHHI	sakit	TT
8	AZS	4	TT
9	AMRBP	6	T
10	FJA	sakit	TT
11	FANPR	6	T
12	HJA	6	T
13	MRS	6	T
14	MFI	7	T
15	MHA	6	T
16	RAG	5	TT
17	SEFK	6	T
18	SNPR	6	T
19	SRMM	7	T
20	SAZ	5	TT
21	YA	6	T

Hasil dari tes unjuk kerja peserta didik dalam kemampuan bercerita menggunakan media terlihat belum memuaskan, karena belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari jumlah siswa 21 dan yang berhalangan hadir karena

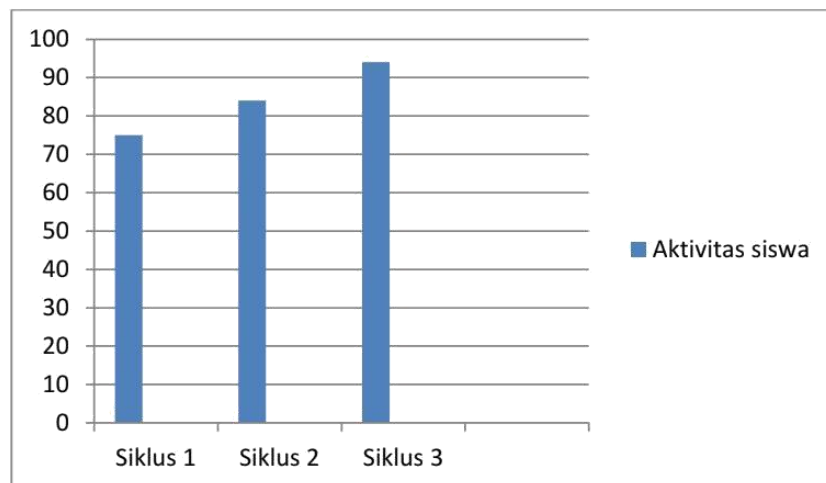
sakit 3 orang jadi jumlah peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 18 orang. Dari 18 peserta didik yang dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sebanyak 14 orang, dengan persentase 77 %. Hal ini berarti kemampuan bercerita peserta didik kelas 2 MI Baiturrahman telah mengalami peningkatan pada kategori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus 3 maka perlakuan siklus dihentikan pada siklus ini karena telah menunjukkan adanya peningkatan sesuai dengan yang telah ditentukan.

4. Hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siklus 3 dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita peserta didik dengan menggunakan media gambar telah mengalami peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti maka pada siklus ke 3 ini perlakuan dihentikan.

B. Pembahasan

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran kemampuan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 sudah dapat mencapai hasil yang optimal. Dari uraian hasil penelitian dari setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan yang signifikan ini terjadi karena guru telah memperbaiki kinerja secara sistematis dan berkelanjutan.

- A. Observasi Aktivitas Peserta didik dari siklus 1, 2 dan 3 didapatkan peningkatan hasil sebagai berikut:



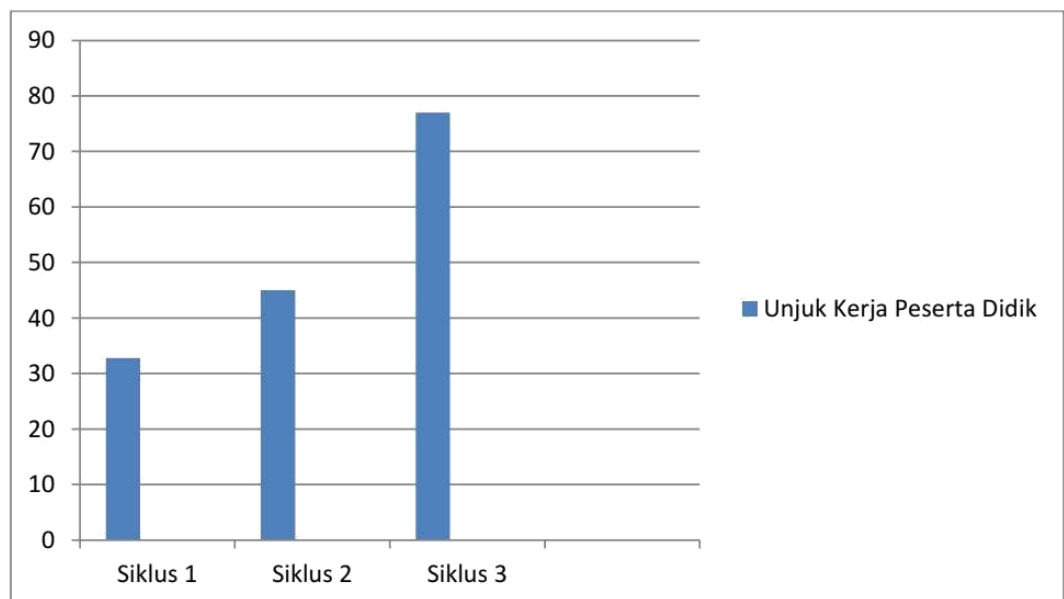
Grafik 4.1 Hasil observasi Aktivitas Peserta Didik siklus 1, 2 dan 3

Berdasarkan hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I diperoleh hasil nilai 75 dengan kategori cukup. Pada siklus 2 diperoleh hasil 83 dengan kategori baik dan pada siklus 3 diperoleh hasil nilai 94 dengan kategori sangat baik.

Data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil Observasi Aktivitas peserta didik pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada Siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan begitu juga pada siklus 3.

Berdasarkan pemaparan data Observasi Aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut juga tidak lepas dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

2. Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik 1, 2 dan 3 didapatkan peningkatan hasil sebagai berikut:



Grafik 4.2 Hasil Unjuk Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil Unjuk Kerja Peserta Didik pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I diperoleh hasil nilai ketuntasan 33% dengan kategori kurang. Pada siklus 2 diperoleh hasil ketuntasan 45% dengan kategori cukup dan pada siklus 3 diperoleh hasil ketuntasan 77% dengan kategori sangat baik.

Data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil Unjuk Kerja Peserta Didik pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada Siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan pada siklus 3 telah memenuhi indikator keberhasilan.

Berdasarkan pemaparan data Unjuk Kerja Peserta Didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut juga tidak lepas dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Kemampuan bercerita peserta didik kelas II MI Baiturrahman kota Surabaya sebelum diterapkan media gambar secara umum berada di bawah ketuntasan belajar, yakni 33%. Setelah diterapkannya media gambar pada siklus I, sebanyak 33% berada pada standar ketuntasan belajar dan (67%) berada dibawah standar ketuntasan belajar. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan kelas siklus II, sebanyak (45%) berada pada standar ketuntasan belajar dan (55%) yang belum mampu. Dan pada siklus III menunjukan peningkatan ketuntasan sebesar 77% dan 23% belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
2. Guru menerapkan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar yang digunakan pada siklus 1 berupa gambar tanpa warna, kemudian pada siklus II guru menggunakan gambar berwarna dan pada siklus III guru menggunakan gambar pop up. media gambar yang bervariasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita, khususnya pada peserta didik kelas II MI Baiturrahman.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan belajar, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih optimal.
- 2) Guru lebih kreatif dalam pembelajaran, dan menggunakan media-media yang variatif, salah satunya dengan menggunakan gambar.

DAFAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, et al. Media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video
- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrums, S. (2015). Penelitian tindakan kelas.
- Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231-247
- Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.
- Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hutagalung, R. (2013). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III SD. *Elementary School Journal*, 1(1), 20-26.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 305-315).
- Mustapa, E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Menulis Melalui Metode Karya Wisata Kelas IV SDN No. 81 Kota Tengah Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1387-1394.
- Sekti, A. W., & Bodroastuti, T. (2012). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja (Studi Pada Guru SMK Palapa Semarang). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).

Siti Aisyah Mu'min, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No.

1 Januari-Juni, 2013. 94-95.

Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

Tasrif, H. Tasrif H. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan

Bercerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 092

Pagarantonga." JS (JURNAL SEKOLAH) 1.3 (2017): 94-103.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahapeserta didik : Ayu Puji Astuti
No. Peserta/NIM : -
Sekolah : MI Baiturrahman
Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Bahasa Indonesia (lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat)
Matematika (ruas garis bangun datar dan bangun ruang)
Kelas / Semester : 2 / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 1

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Bahasa Indonesia 3.4.1 Menemukan ciri-ciri lingkungan tidak sehat
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar

Matematika 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	Matematika 3.8.1 Menghitung jumlah ruas garis pada bangun ruang dengan menggunakan benda konkrit
4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	4.8.1 Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

C. Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia

- 3.4.1.1 Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- 4.4.1.1 Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat

Matematika

- 3.8.1.1 Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- 4.8.1.1 Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran
Muatan Bahasa Indonesia

- 1. Fakta :
 - ✓ Lingkungan halaman rumah yang tidak sehat, dan kotor di sekitar
- 2. Konsep :
 - ✓ Ciri-ciri rumah dan lingkungan rumah yang tidak bersih dan tidak sehat.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak bersih dan sehat

Muatan Matematika

- 1. Fakta :
 - ✓ Benda berbentuk persegi, benda berbentuk segitiga, benda berbentuk lingkaran.
- 2. Konsep :
 - ✓ Persegi memiliki 4 ruas garis yang sama panjang, segitiga sama kaki memiliki 3 ruas garis yang sama panjang, kubus memiliki 12 ruas garis sama panjang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Mengidentifikasi ruas garis bangun datar dan bangun ruang di sekitar

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning

Sintak model *Cooperative Learning*:

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyajikan informasi
- Pembentukan kelompok
- Pembimbingan kelompok
- Evaluasi
- Apresiasi

2. Pendekatan pembelajaran : Saintifik

3. Metode pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media / alat:

- Alat tulis
- Plastisin
- Tusuk gigi
- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar lingkungan rumah tidak sehat
- PPT

G. Sumber Belajar :

- Modul ajar guru
- Buku tematik tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik menyiapkan untuk berdoa bersama (<i>religius</i>) 3. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik membaca Pancasila (<i>menumbuhkan rasa Nasionalisme</i>) 5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>) 6. Guru meminta peserta didik melihat keadaan kelas sekarang dan bertanya tentang kebersihan kelas. (<i>aperspsi dan motivasi</i>)	10 menit

	Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. (<i>Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>)	
Kegiatan Inti	Fase 2 Menyampaikan informasi 1. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. (<i>mengamati</i>) 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang gambar yang diamati. (<i>menanya</i>) 3. Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang ia temukan tentang lingkungan tidak sehat dan peserta didik mengaitkan salah satu benda yang ada pada gambar dengan materi bangun ruang. pada gambar yang diamati. (<i>mengeksplor</i>) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ruas garis pada bangun datar dan bangun ruang. Fase 3 Pembentukan kelompok 5. Peserta didik dibimbing guru membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 / 5 orang. (<i>pembuatan kelompok</i>) Fase 4 Pembimbingan kelompok 6. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat yang ada pada gambar dan dituliskan pada LKPD dengan dampingan guru. (<i>diskusi</i>) 7. Peserta didik secara individu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai dengan gambar yang disediakan. 8. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya membuat kerangka bangun ruang (Kubus dan Prisma segi tiga) dan menentukan dengan menuliskan jumlah ruas garis bangun ruang yang ada pada LKPD. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 9. Peserta didik dengan teman kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>Mempresentasikan</i>) Fase 5 Evaluasi 10. Peserta didik melihat PPT dari tampilan proyektor dan peserta didik memperbaiki LKPD (<i>evaluasi</i>) 11. Guru meminta peserta didik mengerjakan post tes atau soal evaluasi. (<i>evaluasi</i>) Fase 6 Apresiasi 12. Guru memberikan Reward pada kelompok terbaik	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar hari ini. 2. Guru merefleksikan atas pembelajaran yang telah	10 menit

	berlangsung dengan bertanya “ apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?” 3. Guru menyampaikan pembelajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah, menjaga kebersihan dan tetap rajin belajar 6. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyiapkan teman-teman berdo'a bersama dengan membaca doa kafarotul majlis. 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (terlampir)
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda 5 butir soal (terlampir)
- c. Keterampilan : Rubrik unjuk kerja (terlampir)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

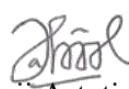
Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah


 Ali Mansur, S.S

Surabaya, 20 Juni 2022
Guru Guru Kelas


 Ayu Puji Astuti, S.Pd

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN

KELAS : II (DUA)
SEMSESTER : 1 / GANJIL
MATA PELAJARAN: TEMATIK

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

RPP 1

A. Lembar Penilaian Sikap (disiplin dan kerjasama)

Sikap sosial

No	Nama Peserta didik	Disiplin				Kerjasama			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
dst									

Sikap spiritual

No	Nama Peserta didik	Berdo'a				Sholat Jama'ah dzuhur			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

1. Kisi-kisi soal RPP 2

No	Ranah Pembelajaran	No	KD	No	Indikator	Jenis Penilaian	No soal
1	Bahasa Indonesia	3.4	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat	Tes tulis	1,2
2	Matematika	3.8	Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.8.1	Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang	Tes tulis	3,4,5

2. Butir soal RPP 1

EVALUASI PEMBELAJARAN KELAS 2 TEMA 4 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1

1. Perhatikan gambar berikut!



gambar di atas termasuk pada lingkungan rumah yang tidak sehat karena....

- Cat rumah yang masih bagus
- Barang-barang berserakan
- Terdapat ruang makan dan ruang keluarga

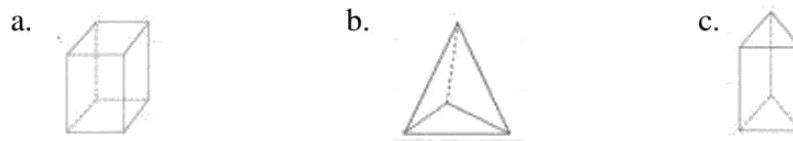
2. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Memiliki tempat sampah
2. Barang-barang berserakan di atas meja dan lantai
3. Banyak debu berterbangan dimana-mana
4. Memiliki banyak jendela
5. Langit-langit banyak sarang laba-laba

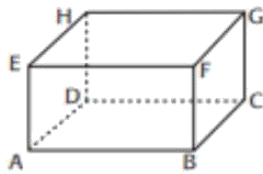
Pernyataan di atas yang termasuk ciri-ciri rumah tidak sehat adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 2, 3, 5

3. Bangun di bawah ini yang memiliki 6 ruas garis adalah



4. Perhatikan gambar berikut!

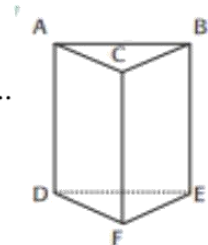


Gambar di atas memiliki ruas garis sebanyak.....

- a. 12
- b. 14
- c. 10

5. Nama bangun dan jumlah ruas garis gambar disamping adalah...

- a. Limas segi tiga, 5 ruas garis
- b. Prisma segi tiga, 8 ruas garis
- c. Kubus, 12 ruas garis



Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B

Instrumen Penelitian

Nama:

Kelas :

Perhatikan gambar di bawah ini!

Buatlah cerita berdasarkan gambar di bawah ini!

[illegible]

Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) dari KD 4

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Membuat dan bercerita berdasarkan gambar yang dilihat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

[illegible]

Muatan pelajaran : Matematika

Membuat kerangka ruas garis bangun datar dan bangun ruang

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kerapian	Sangat rapi setiap komponennya	Rapi pada sebagian besar komponennya	Cukup rapi pada setiap komponennya	Tidak rapi pada setiap komponennya
2	Kesesuaian bentuk	Bentuk sesuai	Bentuk cukup sesuai	Bentuk kurang sesuai	Bentuk tidak sesuai

[illegible]

[illegible]

MODUL HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Satuan Pendidikan : **MI BAITURRAHMAN**

Kelas/Semester : **2 / GANJIL**

Tema (*Menyesuaikan*) : **3 (HIDUP BERSIH DAN SEHAT)**

Sub Tema : **1**
(*Menyesuaikan*)

Pembelajaran : **Ke 2**
(*Menyesuaikan*)

Kompetensi Inti : **KI 1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

:

Bahasa Indonesia

3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika

3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

A. Tujuan Pembelajaran ke -2

1. Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
2. Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat
3. Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
4. Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

Bahan Ajar

MODUL KELAS 2

TEMA 4

HIDUP BERSIH DAN SEHAT

SUB TEMA 1

PEMBELAJARAN 1

OLEH : AYU PUJI ASTUTI

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGKATAN 3

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

TAHUN 2022

MODUL
KELAS 2

FTK UIN Sunan Ampel

MI
BAITURRAHMAN

KOTA SURABAYA

Activate Windows
Go to Settings to activate Win

Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub tema	: Satu
Pembelajaran	: ke 1
Muatan pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia:

- 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika :

- 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang
- 4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang

Indikator

Bahasa Indonesia:

- Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat.
- Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar.

Matematika

- Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang
- Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Bahasa Indonesia

Tujuan:

- Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat.

Amatilah gambar di bawah dengan teliti!



Apa isi gambar yang kamu amati?

Apa pendapatmu tentang gambar itu?

Ujilah pemahamanmu! Tuliskan hasil pengamatanmu atas gambar pada kolom berikut!

Rumah Tidak Bersih

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Matematika

Tujuan:

- Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

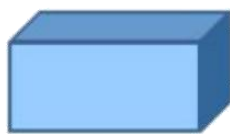
Setelah mengamati gambar rumah yang tidak sehat, di atas meja terdapat remahan kue, buku berserakan, mainan layang-layang, botol minum dan gelas.



Meja minum merupakan contoh bangun ruang yaitu balok
bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang punya ruangan dan dibatasi oleh sisi.
Macam-macam bangun ruang :



Kubus



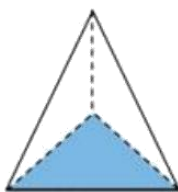
Balok



Tabung



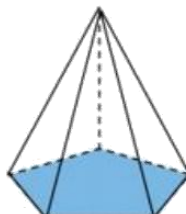
Kerucut



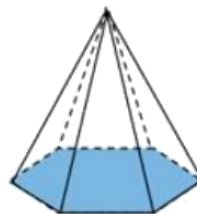
Limas Segitiga



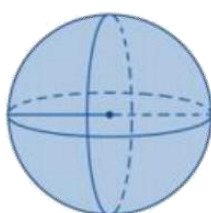
Limas Segiempat



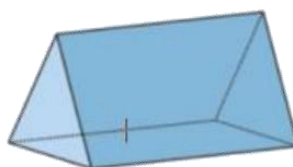
Limas Segilima



Limas Segienam

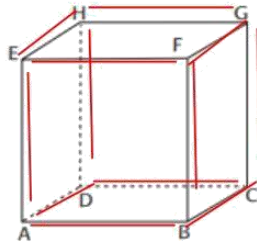


Bola



Prisma Segitiga

Coba amati benda-benda di sekitarmu yang berbentuk kubus!



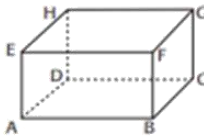
Bangun ruang di samping memiliki ruas garis atau rusuk sebanyak 12

Ayo Berlatih

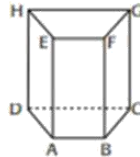


Tentukan ruas-ruas garis pada bangun-bangun ruang berikut!

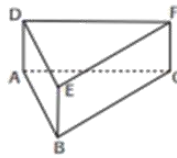
1.



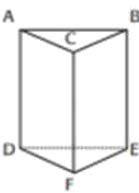
2.



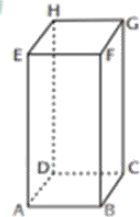
3.



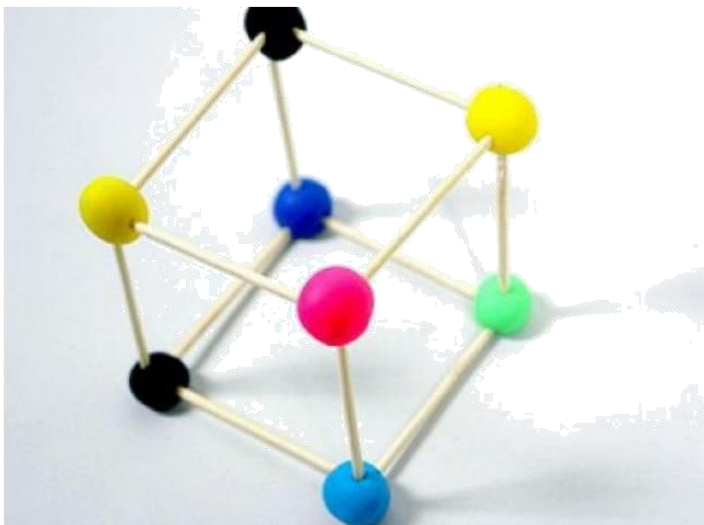
4.



5.



Perhatikan Gambar di bawah ini:



Membuat Kerangka bangun ruang Kubus

Bahan-bahan yang di perlukan:

- a. Plastisin
- b. Tusuk gigi

Langkah kerja:

1. Ambil plastisin buat bulatan sebanyak 8 buah
2. Sambungkan tusuk gigi sesuai dengan gambar sehingga membentuk kubus.
3. Hitunglah jumlah rusuk atau ruas garis dari bangun kubus tersebut.

Jawaban no 3

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahapeserta didik : Ayu Puji Astuti
No. Peserta/NIM : -
Sekolah : MI Baiturrahman
Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Bahasa Indonesia (lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat)
Matematika (ruas garis bangun datar dan bangun ruang)
Kelas / Semester : 2 / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 2

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Bahasa Indonesia 3.4.1 Menemukan ciri-ciri lingkungan tidak sehat
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar

Matematika 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	Matematika 3.8.1 Menghitung jumlah ruas garis pada bangun ruang dengan menggunakan benda konkrit
4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	4.8.1 Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

C. Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia

- 3.4.1.1 Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- 4.4.1.1 Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat

Matematika

- 3.8.1.1 Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- 4.8.1.1 Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran
Muatan Bahasa Indonesia

- 1. Fakta :
 - ✓ Lingkungan halaman rumah yang tidak sehat, dan kotor di sekitar
- 2. Konsep :
 - ✓ Ciri-ciri rumah dan lingkungan rumah yang tidak bersih dan tidak sehat.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak bersih dan sehat

Muatan Matematika

- 1. Fakta :
 - ✓ Benda berbentuk persegi, benda berbentuk segitiga, benda berbentuk lingkaran.
- 2. Konsep :
 - ✓ Persegi memiliki 4 ruas garis yang sama panjang, segitiga sama kaki memiliki 3 ruas garis yang sama panjang, kubus memiliki 12 ruas garis sama panjang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Mengidentifikasi ruas garis bangun datar dan bangun ruang di sekitar

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning

Sintak model *Cooperative Learning*:

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyajikan informasi
- Pembentukan kelompok
- Pembimbingan kelompok
- Evaluasi
- Apresiasi

2. Pendekatan pembelajaran : Saintifik

3. Metode pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media / alat:

- Alat tulis
- Plastisin
- Tusuk gigi
- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar lingkungan rumah tidak sehat
- PPT

G. Sumber Belajar :

- Modul ajar guru
- Buku tematik tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik menyiapkan untuk berdoa bersama (<i>religius</i>) 3. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik membaca Pancasila (<i>menumbuhkan rasa Nasionalisme</i>) 5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>) 6. Guru meminta peserta didik melihat keadaan kelas sekarang dan bertanya tentang kebersihan kelas. (<i>aperspsi dan motivasi</i>)	10 menit

	Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. (<i>Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>)	
Kegiatan Inti	Fase 2 Menyampaikan informasi 1. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. (<i>mengamati</i>) 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang gambar yang diamati. (<i>menanya</i>) 3. Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang ia temukan tentang lingkungan tidak sehat dan peserta didik mengaitkan salah satu benda yang ada pada gambar dengan materi bangun ruang. pada gambar yang diamati. (<i>mengeksplor</i>) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ruas garis pada bangun datar dan bangun ruang. Fase 3 Pembentukan kelompok 5. Peserta didik dibimbing guru membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 / 5 orang. (<i>pembuatan kelompok</i>) Fase 4 Pembimbingan kelompok 6. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat yang ada pada gambar dan dituliskan pada LKPD dengan dampingan guru. (<i>diskusi</i>) 7. Peserta didik secara individu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai dengan gambar yang disediakan. 8. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya membuat kerangka bangun ruang (Kubus dan Prisma segi tiga) dan menentukan dengan menuliskan jumlah ruas garis bangun ruang yang ada pada LKPD. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 9. Peserta didik dengan teman kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>Mempresentasikan</i>) Fase 5 Evaluasi 10. Peserta didik melihat PPT dari tampilan proyektor dan peserta didik memperbaiki LKPD (<i>evaluasi</i>) 11. Guru meminta peserta didik mengerjakan post tes atau soal evaluasi. (<i>evaluasi</i>) Fase 6 Apresiasi 12. Guru memberikan Reward pada kelompok terbaik	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar hari ini. 2. Guru merefleksikan atas pembelajaran yang telah	10 menit

	berlangsung dengan bertanya “ apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?” 3. Guru menyampaikan pembelajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengikuti sholat dhuzhur berjamaah, menjaga kebersihan dan tetap rajin belajar 6. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyiapkan teman-teman berdo'a bersama dengan membaca doa kafarotul majlis. 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (terlampir)
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda 5 butir soal (terlampir)
- c. Keterampilan : Rubrik unjuk kerja (terlampir)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

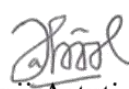
Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah


 Ali Mansur, S.S

Surabaya, 20 Juni 2022
Guru Guru Kelas


 Ayu Puji Astuti, S.Pd

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN

KELAS : II (DUA)
 SEMSESTER : 1 / GANJIL
 MATA PELAJARAN: TEMATIK

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

RPP 1

A. Lembar Penilaian Sikap (disiplin dan kerjasama)

Sikap sosial

No	Nama Peserta didik	Disiplin				Kerjasama			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
dst									

Sikap spiritual

No	Nama Peserta didik	Berdo'a				Sholat Jama'ah dzuhur			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

1. Kisi-kisi soal RPP 2

No	Ranah Pembelajaran	No	KD	No	Indikator	Jenis Penilaian	No soal
1	Bahasa Indonesia	3.4	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat	Tes tulis	1,2
2	Matematika	3.8	Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.8.1	Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang	Tes tulis	3,4,5

2. Butir soal RPP 1

EVALUASI PEMBELAJARAN KELAS 2 TEMA 4 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1

1. Perhatikan gambar berikut!



gambar di atas termasuk pada lingkungan rumah yang tidak sehat karena....

- Cat rumah yang masih bagus
- Barang-barang berserakan
- Terdapat ruang makan dan ruang keluarga

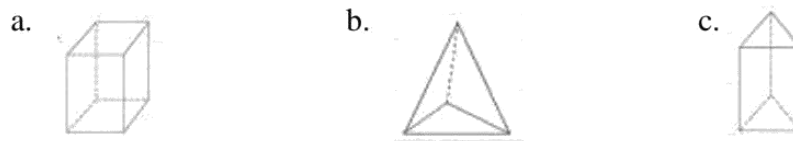
2. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Memiliki tempat sampah
2. Barang-barang berserakan di atas meja dan lantai
3. Banyak debu berterbangan dimana-mana
4. Memiliki banyak jendela
5. Langit-langit banyak sarang laba-laba

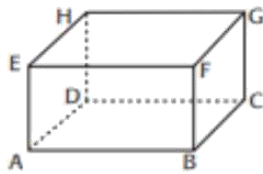
Pernyataan di atas yang termasuk ciri-ciri rumah tidak sehat adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 2, 3, 5

3. Bangun di bawah ini yang memiliki 6 ruas garis adalah



4. Perhatikan gambar berikut!

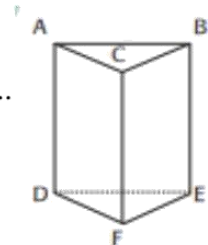


Gambar di atas memiliki ruas garis sebanyak.....

- a. 12
- b. 14
- c. 10

5. Nama bangun dan jumlah ruas garis gambar disamping adalah...

- a. Limas segi tiga, 5 ruas garis
- b. Prisma segi tiga, 8 ruas garis
- c. Kubus, 12 ruas garis



Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B

Kelas :

Buatlah cerita berdasarkan gambar di bawah ini!

[illegible]

Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) dari KD 4

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Membuat dan bercerita berdasarkan gambar yang dilihat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

[illegible]

Muatan pelajaran : Matematika

Membuat kerangka ruas garis bangun datar dan bangun ruang

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kerapian	Sangat rapi setiap komponennya	Rapi pada sebagian besar komponennya	Cukup rapi pada setiap komponennya	Tidak rapi pada setiap komponennya
2	Kesesuaian bentuk	Bentuk sesuai	Bentuk cukup sesuai	Bentuk kurang sesuai	Bentuk tidak sesuai

[illegible]

[illegible]

MODUL HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Satuan Pendidikan : **MI BAITURRAHMAN**

Kelas/Semester : **2 / GANJIL**

Tema (*Menyesuaikan*) : **3 (HIDUP BERSIH DAN SEHAT)**

Sub Tema : **1**
(*Menyesuaikan*)

Pembelajaran : **Ke 2**
(*Menyesuaikan*)

Kompetensi Inti : **KI 1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

: Bahasa Indonesia

3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika

3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

A. Tujuan Pembelajaran ke -2

1. Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
2. Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat
3. Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
4. Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

Bahan Ajar

MODUL KELAS 2

TEMA 4

HIDUP BERSIH DAN SEHAT

SUB TEMA 1

PEMBELAJARAN 1

OLEH : AYU PUJI ASTUTI

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGKATAN 3

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

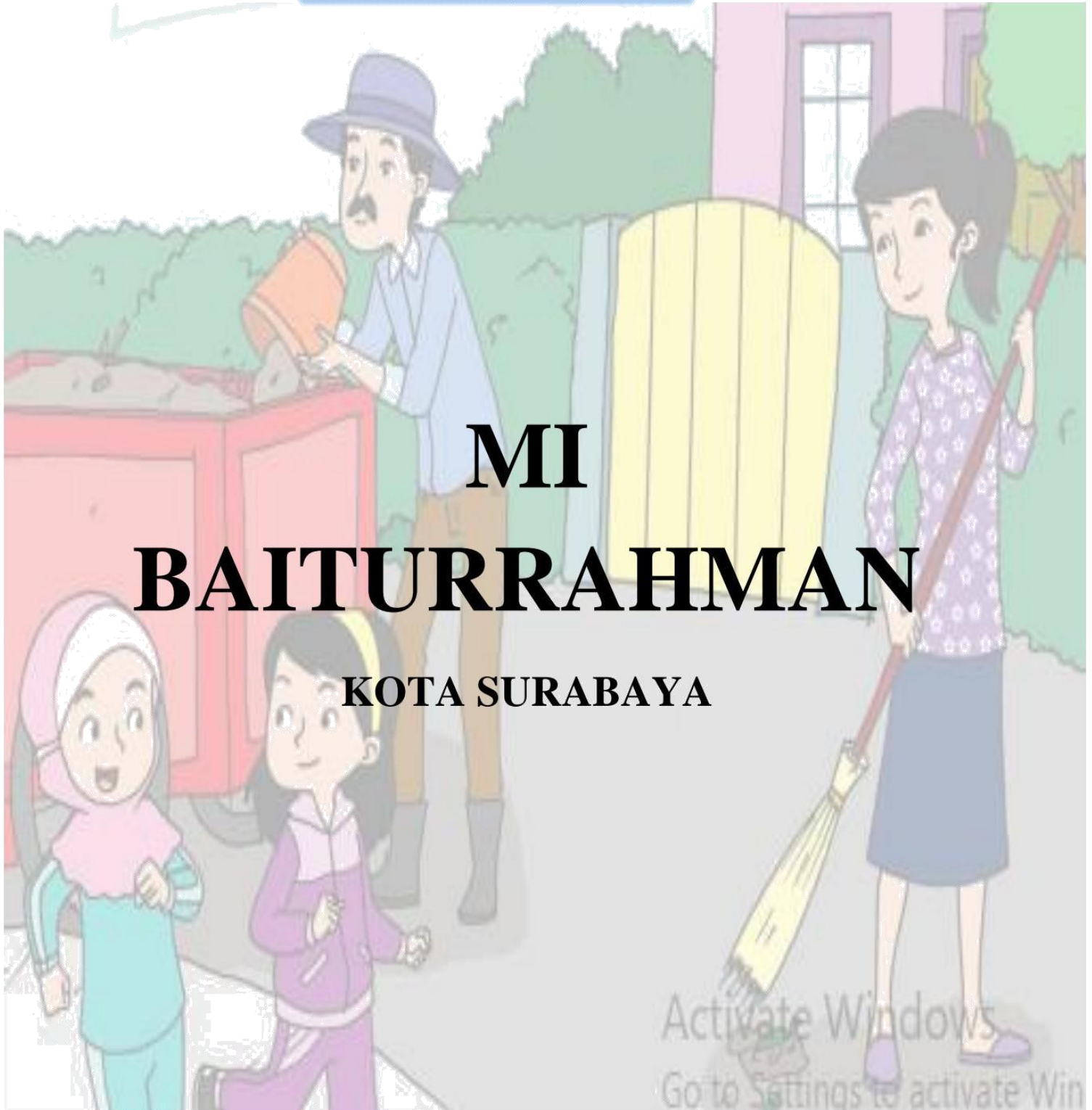
TAHUN 2022

MODUL
KELAS 2

FTK UIN Sunan Ampel

MI
BAITURRAHMAN

KOTA SURABAYA



Activate Windows
Go to Settings to activate Win

Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub tema	: Satu
Pembelajaran	: ke 1
Muatan pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia:

- 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika :

- 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang
- 4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang

Indikator

Bahasa Indonesia:

- Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat.
- Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar.

Matematika

- Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang
- Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Bahasa Indonesia

Tujuan:

- Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat.

Amatilah gambar di bawah dengan teliti!



Apa isi gambar yang kamu amati?

Apa pendapatmu tentang gambar itu?

Ujilah pemahamanmu! Tuliskan hasil pengamatanmu atas gambar pada kolom berikut!

Rumah Tidak Bersih

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Matematika

Tujuan:

- Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

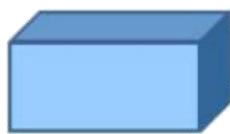
Setelah mengamati gambar rumah yang tidak sehat, di atas meja terdapat remahan kue, buku berserakan, mainan layang-layang, botol minum dan gelas.



Meja minum merupakan contoh bangun ruang yaitu balok bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang punya ruangan dan dibatasi oleh sisi. Macam-macam bangun ruang :



Kubus



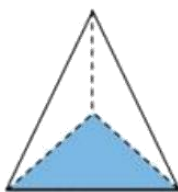
Balok



Tabung



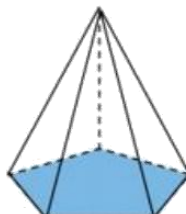
Kerucut



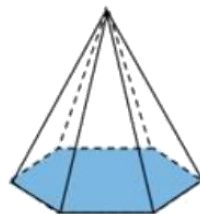
Limas Segitiga



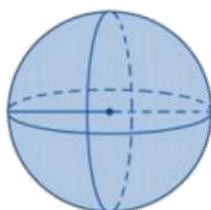
Limas Segiempat



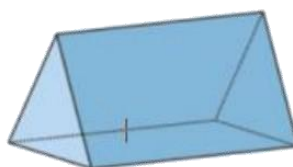
Limas Segilima



Limas Segienam

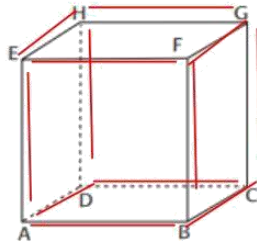


Bola



Prisma Segitiga

Coba amati benda-benda di sekitarmu yang berbentuk kubus!



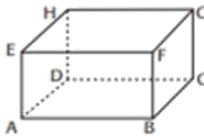
Bangun ruang di samping memiliki ruas garis atau rusuk sebanyak 12

Ayo Berlatih

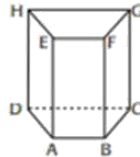


Tentukan ruas-ruas garis pada bangun-bangun ruang berikut!

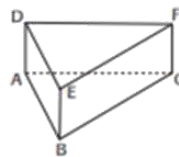
1.



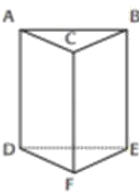
2.



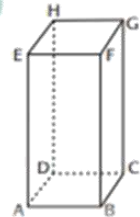
3.



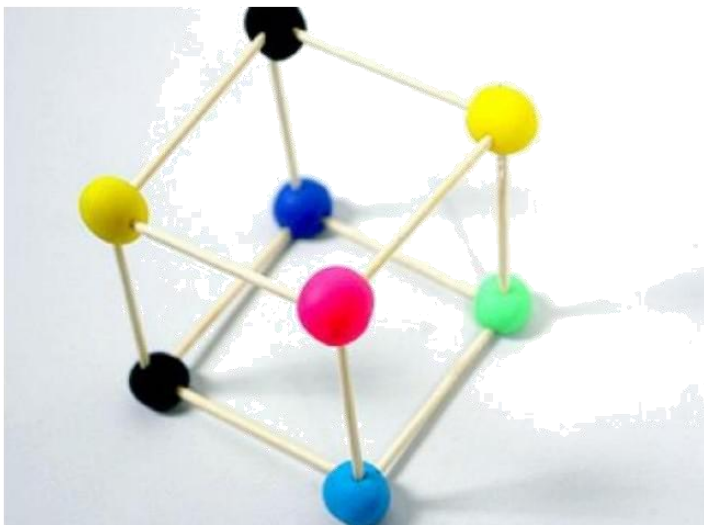
4.



5.



Perhatikan Gambar di bawah ini:



Membuat Kerangka bangun ruang Kubus

Bahan-bahan yang di perlukan:

- a. Plastisin
- b. Tusuk gigi

Langkah kerja:

1. Ambil plastisin buat bulatan sebanyak 8 buah
2. Sambungkan tusuk gigi sesuai dengan gambar sehingga membentuk kubus.
3. Hitunglah jumlah rusuk atau ruas garis dari bangun kubus tersebut.

Jawaban no 3

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahapeserta didik : Ayu Puji Astuti
No. Peserta/NIM : -
Sekolah : MI Baiturrahman
Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Bahasa Indonesia (lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat)
Matematika (ruas garis bangun datar dan bangun ruang)
Kelas / Semester : 2 / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : 3

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Bahasa Indonesia 3.4.1 Menemukan ciri-ciri lingkungan tidak sehat
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar

Matematika 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	Matematika 3.8.1 Menghitung jumlah ruas garis pada bangun ruang dengan menggunakan benda konkrit
4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang	4.8.1 Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

C. Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia

- 3.4.1.1 Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- 4.4.1.1 Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat

Matematika

- 3.8.1.1 Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- 4.8.1.1 Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran
Muatan Bahasa Indonesia

- 1. Fakta :
 - ✓ Lingkungan halaman rumah yang tidak sehat, dan kotor di sekitar
- 2. Konsep :
 - ✓ Ciri-ciri rumah dan lingkungan rumah yang tidak bersih dan tidak sehat.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Menyebutkan ciri-ciri rumah tidak bersih dan sehat

Muatan Matematika

- 1. Fakta :
 - ✓ Benda berbentuk persegi, benda berbentuk segitiga, benda berbentuk lingkaran.
- 2. Konsep :
 - ✓ Persegi memiliki 4 ruas garis yang sama panjang, segitiga sama kaki memiliki 3 ruas garis yang sama panjang, kubus memiliki 12 ruas garis sama panjang.
- 3. Prosedur :
 - ✓ Mengidentifikasi ruas garis bangun datar dan bangun ruang di sekitar

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Cooperative Learning

Sintak model *Cooperative Learning*:

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyajikan informasi
- Pembentukan kelompok
- Pembimbingan kelompok
- Evaluasi
- Apresiasi

2. Pendekatan pembelajaran : Saintifik

3. Metode pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media / alat:

- Alat tulis
- Plastisin
- Tusuk gigi
- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar lingkungan rumah tidak sehat
- PPT

G. Sumber Belajar :

- Modul ajar guru
- Buku tematik tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik menyiapkan untuk berdo'a bersama (<i>religius</i>) 3. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik membaca pancasila (<i>menumbuhkan rasa Nasionalisme</i>) 5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>) 6. Guru meminta peserta didik melihat keadaan kelas sekarang dan bertanya tentang kebersihan kelas. (<i>aperspsi dan motivasi</i>)	10 menit

	Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. <i>(Menyampaikan tujuan pembelajaran)</i>	
Kegiatan Inti	Fase 2 Menyampaikan informasi 1. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. <i>(mengamati)</i> 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang gambar yang diamati. <i>(menanya)</i> 3. Peserta didik mengidentifikasi apa saja yang ia temukan tentang lingkungan tidak sehat dan peserta didik mengaitkan salah satu benda yang ada pada gambar dengan materi bangun ruang. pada gambar yang diamati. <i>(mengeksplor)</i> 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ruas garis pada bangun datar dan bangun ruang. Fase 3 Pembentukan kelompok 5. Peserta didik dibimbing guru membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 / 5 orang. <i>(pembuatan kelompok)</i> Fase 4 Pembimbingan kelompok 6. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya menyebutkan ciri-ciri rumah tidak sehat yang ada pada gambar dan dituliskan pada LKPD dengan dampingan guru. <i>(diskusi)</i> 7. Peserta didik secara individu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai dengan gambar yang disediakan. 8. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya membuat kerangka bangun ruang (Kubus dan Prisma segi tiga) dan menentukan dengan menuliskan jumlah ruas garis bangun ruang yang ada pada LKPD. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 9. Peserta didik dengan teman kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. <i>(Mempresentasikan)</i> Fase 5 Evaluasi 10. Peserta didik melihat PPT dari tampilan proyektor dan peserta didik memperbaiki LKPD <i>(evaluasi)</i> 11. Guru meminta peserta didik mengerjakan post tes atau soal evaluasi. <i>(evaluasi)</i> Fase 6 Apresiasi 12. Guru memberikan Reward pada kelompok terbaik	50 menit
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar hari ini. 2. Guru merefleksikan atas pembelajaran yang telah	10 menit

	berlangsung dengan bertanya “ apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini?” 3. Guru menyampaikan pembelajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengikuti sholat dhuzhur berjamaah, menjaga kebersihan dan tetap rajin belajar 6. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyiapkan teman-teman berdo’a bersama dengan membaca doa kafarotul majlis. 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	
--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (terlampir)
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda 5 butir soal (terlampir)
- c. Keterampilan : Rubrik unjuk kerja (terlampir)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

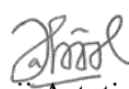
Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Ali Mansur, S.S

Surabaya, 20 Juni 2022
Guru Guru Kelas


Ayu Puji Astuti, S.Pd

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN

KELAS : II (DUA)
SEMSESTER : 1 / GANJIL
MATA PELAJARAN: TEMATIK

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

RPP 1

A. Lembar Penilaian Sikap (disiplin dan kerjasama)

Sikap sosial

No	Nama Peserta didik	Disiplin				Kerjasama			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
dst									

Sikap spiritual

No	Nama Peserta didik	Berdo'a				Sholat Jama'ah dzuhur			
		Sl	Sr	Kd	Jr	Sl	Sr	Kd	Jr
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

1. Kisi-kisi soal RPP 2

No	Ranah Pembelajaran	No	KD	No	Indikator	Jenis Penilaian	No soal
1	Bahasa Indonesia	3.4	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat	Tes tulis	1,2
2	Matematika	3.8	Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.8.1	Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang	Tes tulis	3,4,5

2. Butir soal RPP 1

EVALUASI PEMBELAJARAN
KELAS 2
TEMA 4 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1

1. Perhatikan gambar berikut!



gambar di atas termasuk pada lingkungan rumah yang tidak sehat karena....

- Cat rumah yang masih bagus
- Barang-barang berserakan
- Terdapat ruang makan dan ruang keluarga

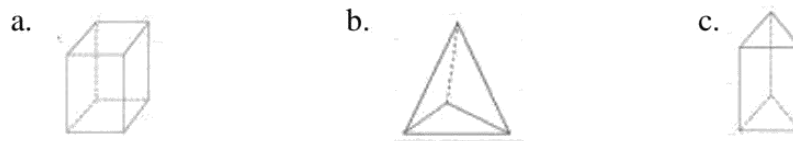
2. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Memiliki tempat sampah
2. Barang-barang berserakan di atas meja dan lantai
3. Banyak debu berterbangan dimana-mana
4. Memiliki banyak jendela
5. Langit-langit banyak sarang laba-laba

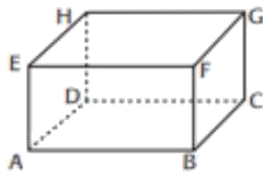
Pernyataan di atas yang termasuk ciri-ciri rumah tidak sehat adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 2, 3, 5

3. Bangun di bawah ini yang memiliki 6 ruas garis adalah



4. Perhatikan gambar berikut!

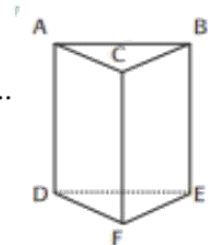


Gambar di atas memiliki ruas garis sebanyak.....

- a. 12
- b. 14
- c. 10

5. Nama bangun dan jumlah ruas garis gambar disamping adalah...

- a. Limas segi tiga, 5 ruas garis
- b. Prisma segi tiga, 8 ruas garis
- c. Kubus, 12 ruas garis



Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B

Kelas :

Buatlah cerita berdasarkan gambar di bawah ini!

[illegible]

Penilaian Keterampilan (Psikomotorik) dari KD 4

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Membuat dan bercerita berdasarkan gambar yang dilihat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

[illegible]

Muatan pelajaran : Matematika

Membuat kerangka ruas garis bangun datar dan bangun ruang

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kerapian	Sangat rapi setiap komponennya	Rapi pada sebagian besar komponennya	Cukup rapi pada setiap komponennya	Tidak rapi pada setiap komponennya
2	Kesesuaian bentuk	Bentuk sesuai	Bentuk cukup sesuai	Bentuk kurang sesuai	Bentuk tidak sesuai

[illegible]

[illegible]

MODUL HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Satuan Pendidikan : **MI BAITURRAHMAN**

Kelas/Semester : **2 / GANJIL**

Tema (*Menyesuaikan*) : **3 (HIDUP BERSIH DAN SEHAT)**

Sub Tema : **1**
(*Menyesuaikan*)

Pembelajaran : **Ke 2**
(*Menyesuaikan*)

Kompetensi Inti : **KI 1:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

: **Bahasa Indonesia**

3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika

3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.

A. Tujuan Pembelajaran ke -2

1. Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
2. Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat
3. Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
4. Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

Bahan Ajar

MODUL KELAS 2

TEMA 4

HIDUP BERSIH DAN SEHAT

SUB TEMA 1

PEMBELAJARAN 1

OLEH : AYU PUJI ASTUTI

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGKATAN 3

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

TAHUN 2022

MODUL
KELAS 2

FTK UIN Sunan Ampel

MI
BAITURRAHMAN

KOTA SURABAYA

Activate Windows
Go to Settings to activate Win

Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub tema	: Satu
Pembelajaran	: ke 1
Muatan pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia:

- 3.4 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

Matematika :

- 3.8 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang
- 4.8 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang

Indikator

Bahasa Indonesia:

- Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat.
- Membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat sesuai gambar.

Matematika

- Menentukan jumlah ruas garis pada bangun ruang
- Membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis pada bangun ruang dari kerangka tersebut

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Bahasa Indonesia

Tujuan:

- Setelah mengamati gambar lingkungan sehat peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat dengan benar
- Setelah mengamati gambar tentang lingkungan sekitar peserta didik mampu membuat cerita tentang lingkungan tidak sehat berdasarkan gambar dengan tepat.

Amatilah gambar di bawah dengan teliti!



Apa isi gambar yang kamu amati?

Apa pendapatmu tentang gambar itu?

Ujilah pemahamanmu! Tuliskan hasil pengamatanmu atas gambar pada kolom berikut!

Rumah Tidak Bersih

Kegiatan Belajar Hari ini!

Hari, tanggal:

Matematika

Tujuan:

- Setelah mengamati kerangka ruas garis bangun ruang dan dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu menentukan jumlah ruas bangun ruang dengan tepat
- Setelah melihat membaca langkah-langkah membuat kerangka bangun ruang siswa mampu membuat kerangka dan menunjukkan ruas garis bangun ruang dari kerangka tersebut dengan tepat.

Setelah mengamati gambar rumah yang tidak sehat, di atas meja terdapat remahan kue, buku berserakan, mainan layang-layang, botol minum dan gelas.



Meja minum merupakan contoh bangun ruang yaitu balok bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang punya ruangan dan dibatasi oleh sisi. Macam-macam bangun ruang :



Kubus



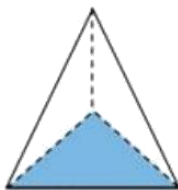
Balok



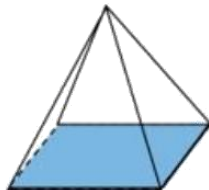
Tabung



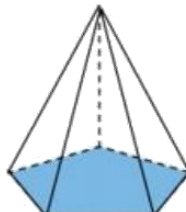
Kerucut



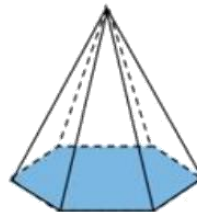
Limas Segitiga



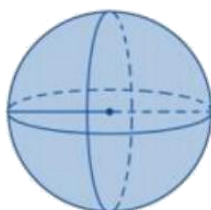
Limas Segiempat



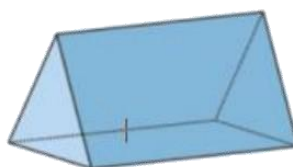
Limas Segilima



Limas Segienam

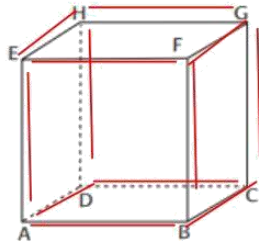


Bola



Prisma Segitiga

Coba amati benda-benda di sekitarmu yang berbentuk kubus!



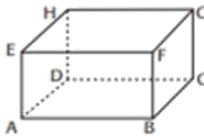
Bangun ruang di samping memiliki ruas garis atau rusuk sebanyak 12

Ayo Berlatih

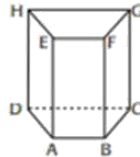


Tentukan ruas-ruas garis pada bangun-bangun ruang berikut!

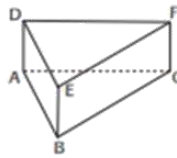
1.



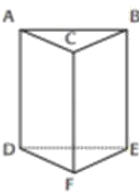
2.



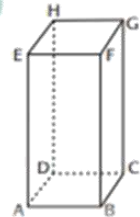
3.



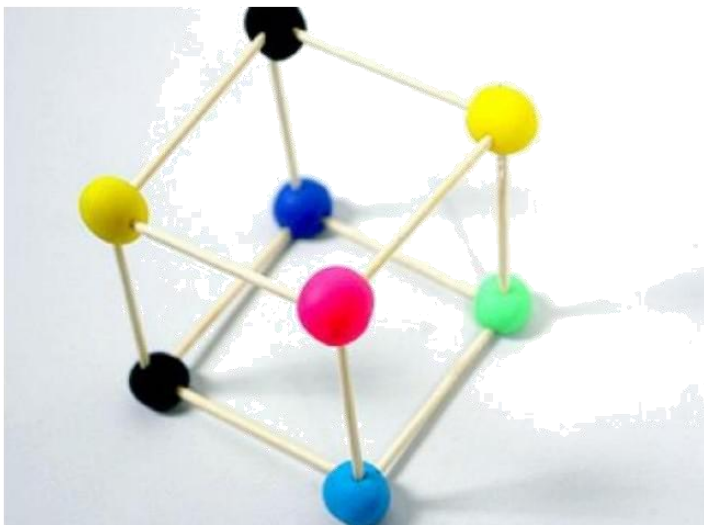
4.



5.



Perhatikan Gambar di bawah ini:



Membuat Kerangka bangun ruang Kubus

Bahan-bahan yang di perlukan:

- a. Plastisin
- b. Tusuk gigi

Langkah kerja:

1. Ambil plastisin buat bulatan sebanyak 8 buah
2. Sambungkan tusuk gigi sesuai dengan gambar sehingga membentuk kubus.
3. Hitunglah jumlah rusuk atau ruas garis dari bangun kubus tersebut.

Jawaban no 3

.....

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
Siklus ke : 1
Nama Guru : Ayu Puji Astuti

Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa masuk kelas dengan tertib			✓		3
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat			✓		3
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru			✓		3
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan			✓		3
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri			✓		3
7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri			✓		3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran			✓		3
Jumlah						24

Keterangan:

Skor 1= tidak pernah

Skor 2= Jarang

Skor 3= Sering

Skor 4 = Selalu

Kriteria keberhasilan:

0 - 55 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat tidak baik

56 – 64 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak baik

65 – 79 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran cukup

80 – 89 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran baik

90 – 100 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat baik

Rubrik ujuk kerja peserta didik dalam bercerita

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

Lembar penilaian unjuk kerja

No	Nama	Volume suara saat bercerita				Kesesuaian isi cerita dengan gambar				Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AMDK		✓				✓			4	TT
2	AH		✓				✓			4	TT
3	AUH	✓					✓			3	TT
4	ABDR		✓				✓			4	TT
5	AHH	✓				✓				2	TT
6	ABA			✓				✓		6	T
7	AHHI		✓					✓		5	TT
8	AZS	✓				✓				2	TT
9	AMRBP		✓				✓			4	TT
10	FJA	✓					✓			3	TT
11	FANPR			✓				✓		6	T
12	HJA		✓				✓			4	TT
13	MRS		✓				✓			4	TT
14	MFI			✓				✓		6	T
15	MHA	✓					✓			3	TT
16	RAG		✓					✓		5	TT
17	SEFK	✓					✓			3	TT
18	SNPR		✓					✓		5	TT
19	SRMM			✓				✓		6	T
20	SAZ		✓				✓			4	TT
21	YA			✓				✓		6	T

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Tematik
 Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
 Siklus ke : 2
 Nama Guru : Ayu Puji Astuti

Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa masuk kelas dengan tertib			✓		3
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat				✓	4
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru				✓	4
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan			✓		3
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri			✓		3
7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri			✓		3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran			✓		3
Jumlah						27

Keterangan:

Skor 1= tidak pernah

Skor 2= Jarang

Skor 3= Sering

Skor 4 = Selalu

Kriteria keberhasilan:

0 - 55 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat tidak baik

56 – 64 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak baik

65 – 79 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran cukup

80 – 89 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran baik

90 – 100 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat baik

Rubrik ujuk kerja peserta didik dalam bercerita

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

Lembar penilaian unjuk kerja

No	Nama	Volume suara saat bercerita				Kesesuaian isi cerita dengan gambar				Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AMDK			✓				✓		6	T
2	AH		✓				✓			4	TT
3	AUH			✓					✓	7	T
4	ABDR			✓				✓		6	T
5	AHH		✓				✓			2	TT
6	ABA			✓				✓		6	T
7	AHHI		✓				✓			4	TT
8	AZS		✓				✓			4	TT
9	AMRBP			✓			✓			5	TT
10	FJA		✓				✓			4	TT
11	FANPR			✓				✓		6	T
12	HJA		✓			✓				3	TT
13	MRS									sakit	TT
14	MFI			✓					✓	7	T
15	MHA		✓				✓			4	TT
16	RAG		✓				✓			4	TT
17	SEFK			✓				✓		6	T
18	SNPR			✓				✓		5	TT
19	SRMM			✓					✓	7	T
20	SAZ		✓			✓				4	TT
21	YA			✓				✓		6	T

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Tematik
 Materi Pokok : Hidup Bersih dan Sehat
 Siklus ke : 3
 Nama Guru : Ayu Puji Astuti

Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa masuk kelas dengan tertib				✓	4
2.	Siswa berdo'a dengan khidmat				✓	4
3	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4	Siswa melakukan aktifitas pembelajaran sesuai dengan instruksi guru				✓	4
5	Siswa melakukan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan				✓	4
6	Siswa dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok dan dapat menyesuaikan diri				✓	4
7	Siswa mengerjakan postes secara mandiri			✓		3
8	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima pembelajaran			✓		3
Jumlah						30

Keterangan:

Skor 1= tidak pernah

Skor 2= Jarang

Skor 3= Sering

Skor 4 = Selalu

Kriteria keberhasilan:

0 - 55 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat tidak baik

56 – 64 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak baik

65 – 79 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran cukup

80 – 89 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran baik

90 – 100 = berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat baik

Rubrik ujuk kerja peserta didik dalam bercerita

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara saat bercerita	Volume sangat pas lantangnya	Volume suara pas lantangnya	Volume suara cukup pas lantangnya	Volume suara kurang pas lantangnya
2	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	Isi Cerita sangat sesuai dengan gambar	Isi Cerita sesuai dengan gambar	Isi Cerita cukup sesuai dengan gambar	Isi Cerita kurang sesuai dengan gambar

Lembar penilaian unjuk kerja

No	Nama	Volume suara saat bercerita				Kesesuaian isi cerita dengan gambar				Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AMDK			✓				✓		6	T
2	AH		✓			✓				3	TT
3	AUH			✓					✓	7	T
4	ABDR			✓					✓	7	T
5	AHH									sakit	
6	ABA				✓				✓	8	T
7	AHHI									sakit	
8	AZS		✓				✓			4	TT
9	AMRBP			✓				✓		6	T
10	FJA									sakit	
11	FANPR			✓				✓		6	T
12	HJA			✓				✓		6	T
13	MRS			✓				✓		6	T
14	MFI			✓					✓	7	T
15	MHA			✓				✓		6	T
16	RAG		✓					✓		5	TT
17	SEFK				✓		✓			6	T
18	SNPR			✓				✓		6	T
19	SRMM			✓					✓	7	T
20	SAZ			✓			✓			5	TT
21	YA			✓				✓		6	T

Dokumentasi

Siklus 1



Pembelajaran pendampingan kelompok



Bercerita di depan kelas

Siklus 2



Pembelajaran pendampingan kelompok



Bercerita di depan kelas

Siklus 3



Pembelajaran penyampaian informasi



Bercerita di depan kelas